

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditemukannya 2 Jenis makanan jajanan yang positif mengandung boraks di kawasan luar sekolah dasar di Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung Tahun 2020 yaitu pada bakso tusuk dengan kandungan boraks sebesar 81,6 mg/l serta pada siomay dengan kandungan boraks sebesar 100,3 mg/l.

2. Ditemukannya 3 jenis makanan jajanan yang positif mengandung formalin di kawasan luar sekolah dasar di Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung Tahun 2020 yaitu pada mie gulung dengan kandungan formalin sebesar 6,1 mg/l, pada tahu crispy dengan kandungan formalin sebesar 5,6 mg/l serta pada bakso ikan dengan kandungan boraks sebesar 3,1 mg/l.

3. Ditemukannya 3 jenis jajanan makanan yang positif mengandung rhodamin b di kawasan luar sekolah dasar di Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung Tahun 2020 yaitu pada gulali dengan kandungan rhodamin b sebesar 49,2 mg/l, pada nugget bintang dengan kandungan rhodamin b sebesar 50,8 mg/l serta pada nugget panjang dengan kandungan rhodamin b sebesar 20,7 mg/l.

B. Saran

1. Memperhatikan efek boraks, formalin dan rhodamin bagi kesehatan tubuh, maka untuk mempertahankan kesegaran atau kualitas makanan jajanan diperlukan temuan baru dalam membuat pengawet dan

pewarna makanan yang murah, efektif, efisien dan tidak membahayakan keamanan pada bahan pangan yang semakin meningkat di kalangan masyarakat.

2. Sebagai bahan rujukan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, khususnya BPOM dalam melakukan kontrol terhadap penggunaan bahan tambahan terlarang pada produk makanan di berbagai tingkatan masyarakat, termasuk pada jajanan di sekolah-sekolah maupun universitas.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk uji laboratuium sebaiknya dilakukan dalam rentan waktu yang berbeda agar lebih menguatkan hasil uji laboraturium.